

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE**

***THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSETS (ROA), LEVERAGE AND COMPANY
SIZE ON TAX AVOIDANCE***

Sekar Utami¹, Suhono²

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia^{1,2}
sekarut06@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 8 perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 3 variabel yang diuji, 2 terbukti mempengaruhi tax avoidance yaitu variabel ROA, ukuran perusahaan. Sedangkan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan.*

ABSTRACT

This study aims to see the effect of Return On Assets (ROA), Leverage, and Company Size on Tax Avoidance in automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2012-2018. The population in this study uses 15 sub-manufacturing companies. Automotive sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used in this research is purposive sampling method, and obtained 8 sub-automotive manufacturing companies that meet the requirements as the research sample. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that of the 3 variables tested, 2 were proven to effect tax avoidance, namely the variable ROA, company size. Meanwhile the leverage variable has no effect on tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance, Return on Assets, Leverage, Company Size.*

PENDAHULUAN

Salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar adalah pajak. Setiap wajib pajak diwajibkan untuk ikut berpartisipasi agar laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik demi kemajuan dan kesejahteraan Negara. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak. Namun dari sudut pandang perusahaan, pajak

merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang berupaya untuk memperkecil pajak dengan legal maupun illegal sehingga mereka mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan. Maka pihak perusahaan melakukan manajemen pajak, diantaranya penghindaran pajak.

Penghindaran pajak sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu penghindaran secara legal (*tax avoidance*) dan penghindaran secara ilegal (*tax evasion*). Penghindaran yang dilakukan secara legal adalah penghindaran yang tidak melanggar undang-undang dengan cara memanfaatkan celah dari undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak jenis ini banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan setelah pajak.

Penghindaran pajak adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak atau biasa disebut *tax avoidance* adalah penataan transaksi untuk mendapatkan keuntungan pajak, manfaat atau pengurangan dengan cara yang dimaksudkan oleh hukum pajak (Maharani, 2014).

Berikut ini adalah rata-rata *Return On Asset* (ROA), *Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (*Size*), terhadap *Tax Avoidance* (CETR) Sub-Sektor Otomotif dan Komponen nya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018.

Table 1 Rata-Rata Return On Assets (ROA), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Tax Avoidance (CETR)

Tahun	Return On Asset (ROA)	Leverage (DER)	Ukuran Perusahaan (Size)	Tax Avoidance (CETR)
2012	0,705	0,434	13,879	0,230
2013	0,338	0,432	14,049	0,304
2014	0,681	0,435	14,066	0,325
2015	0,468	0,475	14,239	0,416
2016	0,913	0,483	14,275	0,248
2017	1,042	0,399	14,255	0,563
2018	0,813	0,403	14,318	0,620

Sumber: (www.idx.co.id, 2019) di akses pada tanggal 22 September 2019

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2012 ke tahun 2013 tingkat *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,367. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,343. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar

0,213. Dan mengalami kenaikan drastis sebesar 0,445 pada tahun 2016. Kemudian tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,129. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 0,229.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2012 ke tahun 2013 tingkat *Leverage* (DER) menurun sebesar 0,002. Mengalami kenaikan di tahun 2014 sebesar 0,003. Dan mengalami kenaikan lagi sebesar 0,04 pada tahun 2015. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,008. Pada tahun 2017 mengalami menurun kembali sebesar 0,084. Dan mengalami kenaikan sebesar 0,084 pada tahun 2018.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2012 ke tahun 2013 tingkat Ukuran Perusahaan (*Size*) ada kenaikan sebesar 0,27. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sedikit sebesar 0,017. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,173. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,036. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 0,02. Dan mengalami kenaikan sebesar 0,063 pada tahun 2018.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2012 ke tahun 2013 tingkat *Tax Avoidance* (CETR) kenaikan sebesar 0,074. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,018. Tetapi pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,091. Dan mengalami penurunan sebesar 0,168 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,315. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,057.

Penelitian tentang pengaruh *return on asset* terhadap *tax avoidance* sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Seperti penelitian Dyah Ayu Wardani (2019) dan Rini Handayani (2017) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian tentang pengaruh leverage terhadap *tax avoidance* sebelumnya telah dilakukan beberapa penelitian lain. Seperti penelitian pada Annisa (2017) dan Mayarisa

Oktamawati (2019) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax avoidance*. Berbeda dengan hasil penelitian pada Rizgika Afthor Tuerfia (2016) dan Evi Vidiyanti (2017) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti Khoirunnisa Alviyani (2016), Dr. Bambang Setyobudi Irianto, Yudha Aryo dan Abim Wafirli (2017), dan Intan Taqta Alfina, Siti Nurlaela dan Anita Wijayanti (2018) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Berbeda dengan hasil penelitian Parulian Naiboho (2019) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat diantaranya *return on assets*, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen serta *tax avoidance* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 15 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Sampel yang digunakan penulis sebanyak 8 perusahaan. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan.

Kriteria sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.
2. Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2018.
3. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah, karena penelitian dilakukan di Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Data yang dimaksud meliputi laporan keuangan tahunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian ini di Bursa Efek Indonesia di Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen tentang Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* selama 7 (tujuh) tahun yaitu periode 2012-2018 dengan sampel 8 perusahaan yang akan diteliti dengan jumlah data 70 data.

Return On Assets

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata variabel *Return On Assets* (ROA) pada penelitian ini Diketahui bahwa perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2012-2018 memiliki nilai *Return On Assets* (ROA) yang fluktuatif. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) periode 2012-2018 memiliki nilai terendah sebesar 0,01 yaitu perusahaan dengan kode emiten ASII pada tahun 2013 dan nilai tertinggi sebesar 0,77 yaitu perusahaan dengan kode emiten INDS pada tahun 2016. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,07 yaitu perusahaan dengan kode emiten ASII dan nilai tertinggi sebesar 0,57 yaitu dengan kode emiten INDS, sehingga

diperoleh nilai rata-rata industri sebesar 1,267.

Leverage (DER)

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata variabel *leverage* (DER) pada penelitian ini Diketahui bahwa perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2012-2018 memiliki nilai *Leverage* (DER) yang fluktuatif. Rata-rata *Leverage* (DER) periode 2012-2018 memiliki nilai terendah sebesar 0,12 yaitu perusahaan dengan kode emiten INDS pada tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 0,89 yaitu perusahaan dengan kode emiten LPIN pada tahun 2016. Rata-rata *Leverage* (DER) perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,29 yaitu perusahaan dengan kode emiten AUTO dan nilai tertinggi sebesar 0,66 yaitu perusahaan dengan kode emiten GJTL, sehingga diperoleh nilai rata-rata industri sebesar 2,331.

Ukuran Perusahaan (Size)

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata variabel Ukuran Perusahaan pada Penelitian ini. Diketahui bahwa perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2012-2018 memiliki nilai ukuran perusahaan yang fluktuatif. Rata-rata Ukuran Perusahaan periode 2012-2018 memiliki nilai terendah sebesar 7,35 yaitu perusahaan dengan kode emiten SMSM pada tahun 2012 dan nilai tertinggi sebesar 19,99 yaitu perusahaan dengan kode emiten LPIN pada tahun 2016. Rata-rata Ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 7,63 yaitu perusahaan dengan kode emiten SMSM dan nilai tertinggi sebesar 19,35 yaitu perusahaan dengan kode emiten LPIN, sehingga diperoleh nilai rata-rata industri sebesar 83,194.

Tax Avoidance (CETR)

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata variabel *Tax Avoidance* pada Penelitian . diketahui bahwa perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2012-2018 memiliki nilai *tax avoidance* yang fluktuatif. Rata-

rata *Tax Avoidance* periode 2012-2018 memiliki nilai terendah sebesar 0,02 yaitu perusahaan dengan kode emiten MASA pada tahun 2012 dan nilai tertinggi 5,63 yaitu perusahaan dengan kode emiten SMSM pada tahun 2017. Rata-rata *Tax Avoidance* (CETR) perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,15 yaitu perusahaan dengan kode emiten ASII dan nilai tertinggi sebesar 0,79 yaitu perusahaan dengan kode emiten GDYR, sehingga diperoleh nilai rata-rata industri sebesar 5,728.

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients				
Std.				
Model	B	Error	t	Sig.
1 (Constant)	-,446	,243	-1,837	,072
roa	,361	,129	2,812	,007
der	,267	,200	1,333	,188
size	,163	,053	3,084	,003

$$Y = -0,446 + 0,361X_1 + 0,267X_2 + 0,163X_3 + \varepsilon$$

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat kita intreprestasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan diatas adalah -0,446 angka tersebut menunjukkan *Return On Assets* (X_1), *Leverage* (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) bernilai 0 (nol), maka *Tax Avoidance* adalah sebesar -0,446.
2. Variabel *Return On Assets* memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,361. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan *Return On Assets* maka *Cash ETR* terjadi peningkatan pula. Sehingga, jika peningkatan *Return On*

Assets sebesar 1 maka *Tax Avoidance* akan meningkat sebesar 0,361.

3. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,267. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan *Debt to Equity Ratio* maka *Cash ETR* terjadi peningkatan pula. Sehingga, jika peningkatan *Debt to Equity* sebesar 1 maka *Tax Avoidance* akan meningkat sebesar 0,267.
4. Variabel *Size* memiliki nilai koefisien 1. regresi positif yaitu sebesar 0,163. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan *Size* maka *Cash ETR* terjadi peningkatan pula. Sehingga, jika peningkatan *Size* sebesar 1 maka *Tax Avoidance* akan meningkat sebesar 0,163.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,513 ^a	,263	,221	,19299

a. Predictors: (Constant), *Return On Assets*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2019.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,221 atau 22,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap *Cash ETR* atau *Tax Avoidance* (CETR) sebesar 22,1%, sedangkan sisanya sebesar 77,9% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Table 4 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-,446	,243	-1,837	,072
	trans roa	,361	,129	2,812	,007

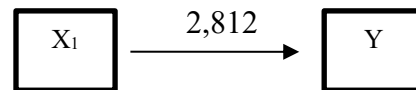
trans der	,267	,200	1,333	,188
trans size	,163	,053	3,084	,003

Y = *tax avoidance*

Data Roa :2,812
 Data Der :1,333
 Data Size :3,084
 Ttabel :2,00404

Tabel 3 merupakan nilai thitung atau sig dapat di interprestasikan sebagai berikut :

Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t) Return On Assets Terhadap Tax Avoidance

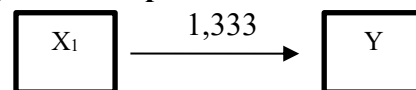


T_{hitung} = 2,812 sig = 0,007

T_{tabel} = 2,004 α = 0,05

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Roa terhadap tax avoidance diperoleh sig 0,007 < α 0,05 atau t_{hitung} 2,812 > T_{tabel} 2,004 yang h1 ditolak dan h2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ROA (*return on assets*) terhadap *tax avoidance*.

3. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t) leverage Terhadap Tax Avoidance



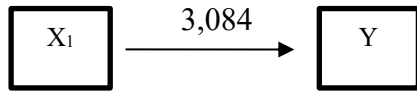
T_{hitung} = 1,333 sig = 0,188

T_{tabel} = 2,004 α = 0,05

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Der terhadap tax avoidance diperoleh sig 0,188 > α 0,05 atau t_{hitung} 1,333 < T_{tabel} 2,004 yang h1 diterima dan h2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara *Leverage* terhadap *tax avoidance*.

Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t) *Size/ukuran perusahaan Terhadap Tax Avoidance*



$T_{hitung} = 3,084$ $sig = 0,003$

$T_{tabel} = 2,004$ $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Der* terhadap *tax avoidance* diperoleh $sig\ 0,003 > \alpha\ 0,05$ atau $t_{hitung}\ 3,084 > T_{tabel}\ 2,004$ yang h_1 ditolak dan h_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Size/ukuran perusahaan* terhadap *tax avoidance*.

Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Table 5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,692	3	,231	6,190	,001 ^b
Residual	1,937	52	,037		
Total	2,628	55			

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2019.

$F_{hitung} = 6,190$ $sig = 0,001$

$F_{tabel} = 6,59$ $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai *F* hitung sebesar 6,190 dan *F* tabel 6,59. Jika dibandingkan *F* hitung dengan *F* tabel, maka nilai *F* hitung lebih besar dari pada *F* tabel ($6,190 > 6,59$). Nilai signifikan sebesar 0,001 pada tabel 4.20 di atas lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *roa*, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil Pengaruh ROA (*Return on assets*) terhadap *Tax Avoidance*

Diketahui bahwa perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2012-2018 memiliki nilai *Return On Assets* (ROA) yang fluktuatif. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) periode 2012-2018 memiliki nilai terendah sebesar 0,77 yaitu perusahaan dengan kode emiten INDS pada tahun 2016. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,07 yaitu perusahaan dengan kode emiten ASII dan nilai tertinggi sebesar 0,57 yaitu dengan kode emiten INDS, sehingga diperoleh nilai rata-rata industri sebesar 1,267.

Dari pengujian Hasil Uji Multikolinearitas diperoleh nilai VIF *Return On Assets* sebesar 1,234 lebih kecil dari 10. Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat kita lihat untuk minimum *Return On Assets* sebesar 0,01. maximum *Return On Assets* sebesar 0,99.

Hasil Pengaruh ROA (*Leverage DER*) terhadap *Tax Avoidance*

Diketahui bahwa perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2012-2018 memiliki nilai ukuran perusahaan yang fluktuatif. Rata-rata Ukuran Perusahaan periode 2012-2018 memiliki nilai terendah sebesar 7,35 yaitu perusahaan dengan kode emiten SSM pada tahun 2012 dan nilai tertinggi sebesar 19,99 yaitu perusahaan dengan kode emiten LPIN pada tahun 2016. Rata-rata Ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 7,63 yaitu perusahaan dengan kode emiten SSM dan nilai tertinggi sebesar 19,35 yaitu perusahaan dengan kode emiten LPIN, sehingga diperoleh nilai rata-rata industri sebesar 83,194.

Hasil pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Tax Avoidance*

Diketahui bahwa perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2012-2018 memiliki nilai ukuran perusahaan yang fluktuatif.

Rata-rata Ukuran Perusahaan periode 2012-2018 memiliki nilai terendah sebesar 7,35 yaitu perusahaan dengan kode emiten SMSM pada tahun 2012 dan nilai tertinggi sebesar 19,99 yaitu perusahaan dengan kode emiten LPIN pada tahun 2016. Rata-rata Ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 7,63 yaitu perusahaan dengan kode emiten SMSM dan nilai tertinggi sebesar 19,35 yaitu perusahaan dengan kode emiten LPIN, sehingga diperoleh nilai rata-rata industri sebesar 83,194.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya pada Return On Assets (ROA), *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* secara parsial.
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* secara parsial.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* secara parsial.
4. Berdasarkan hasil uji f menunjukkan *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya, Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :Peneliti selanjutnya dapat menambah independen, periode waktu pengamatan, dan menggunakan sektor lain selain sektor manufaktur sub-sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science*.
- Alviyani, K. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi, Universitas Riau, JOM Fekon* 3(1).
- Annisa. (2017). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi, Universitas Riau, JOM Fekon*, 4(1).
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha, Universitas Kristen Maranatha*, Volume 10, Nomor 1, pp 72-84, e-ISSN 2598-4977. <http://journal.maranatha.edu>.
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36-44.
- Maharani, I. g. (2014). *Pengaruh korporate Governance profitabilitas dan*

karakter eksekutif pada tax avoidance perusahaan Manufaktur.
Jakarta: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya.

- Naiboho, P. (2019). Pengaruh Return On Assets, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Akuntansi, Universitas Mpu Tantular*, 1(1): 68-80.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Universitas Katolik Soegijapranata*, 15(1).
- Tuerfia, R. A. (2016). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Deferred Tax Expense dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS*.
- Vidiyanti, E. (2017). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Return On Assets, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS*.
- Wardani, D. A. (2019). Pengaruh Komite Audit, Leverage, Return On Assets, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.